

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Saat ini kebutuhan akan teknologi sistem informasi banyak dibutuhkan pada berbagai macam aspek termasuk pada instansi-instansi pemerintahan salah satunya adalah Badan Pusat Statistik(BPS), banyaknya data tugas surat menyurat yang perlu ditangani serta banyaknya sistem informasi pembantu yang terbuat terpisah-pisah menyebabkan kesulitan tersendiri bagi instansi untuk melakukan manajemen dengan baik pada seluruh sistem informasi.

Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi berbasis *website* yang dapat melakukan manajemen pencatatan surat masuk dan keluar dengan baik serta dapat pula menyatukan banyak dari sistem-sistem informasi pembantu menjadi sebuah kesatuan pada satu *website* yang sama, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah para pegawai untuk mencari apa yang dibutuhkan dalam satu *website* yang dapat menjangkau seluruh aplikasi yang dibutuhkan dalam satu jangkauan.

Prabu merupakan nama ide dari pengembangan *website* tersebut, dimana nantinya Prabu ini dapat menjadi sebuah portal sistem informasi yang dapat mengatasi kendala-kendala yang menjadi permasalahan atas banyaknya data surat menyurat yang perlu ditangani serta juga dapat menyatukan seluruh aplikasi dan menyajikannya menjadi hanya satu portal *website* yaitu Prabu ini.

Website Prabu yang dibangun ini menyajikan berbagai fitur-fitur seperti manajemen surat keluar, manajemen surat masuk, *qrcode maker*, pemberian tugas serta pengumpulan tugas dan fitur *tool*, dimana fitur *tool* disini berfungsi untuk menyatukan dan membuat menu tersendiri untuk web-web lain yang biasa digunakan oleh pegawai, mengingat cukup banyak dan tidak hanya satu satu sistem informasi yang digunakan oleh pegawai, jadi fitur ini akan sangat membantu bagi para pegawai untuk mengakses seluruh *website* yang ada hanya dalam portal *website* yang bernama Prabu.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari dilakukannya magang adalah sebagai berikut :

1.2.1. Tujuan Umum Magang

- a. Melakukan penerapan mengenai sistem informasi pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso
- b. Melakukan gali pengalaman mengenai pekerjaan serta penerapan keahlian secara langsung di lapangan
- c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengatasi masalah secara langsung di lapangan
- d. Melatih mahasiswa agar dapat berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan.

1.2.2. Tujuan Khusus magang

- a. Melakukan pengembangan sebuah *backend* sistem informasi yang dapat membantu dalam melakukan manajemen surat serta memudahkan akses untuk menyatukan berbagai aplikasi web yang digunakan.
- b. Membuat *backend* sebuah *website* yang dapat membantu melakukan manajemen surat dan manajemen aplikasi.
- c. Melakukan pengembangan *backend website* yang dapat mempermudah manajemen tugas para pegawai.

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat magang di antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Menambah pengalaman dalam melakukan pekerjaan di lapangan secara langsung.
- b. Melakukan *eksplora* banyak hal baru yang salah satunya mengenai statistik dimana hal ini sangat berkaitan dengan penerapan teknologi informasi.
- c. Menambah keahlian dalam hal mengatasi permasalahan yang sering ditemukan di lapangan.

1.3.Lokasi dan Waktu



Gambar 1. 1 Peta BPS Kab. Bondowoso

Magang dilakukan dimulai tanggal 5 September 2022 sampai dengan 13 Januari 2023. Magang Bertempat di badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso Jl. Santawi, Nangkaan Timur, Nangkaan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68215.

1.4.Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan magang adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau langsung di lokasi dan metode ini

dilakukan beberapa tahapan yaitu pencatatan, pengamatan, menganalisis data yang terdapat di lapangan

b. Metode wawancara

Metode wawancara atau *interview* digunakan untuk menggali permasalahan secara langsung di lapangan dengan pertanyaan langsung kepada narasumber dengan tujuan untuk menggali permasalahan untuk tujuan dicari cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

c. Metode studi pustaka

Metode ini mempelajari tentang studi literature yang berkaitan dengan tema yang diusung, selain itu juga memanfaatkan sumber literatur seperti laporan magang dan informasi di internet sebagai tambahan untuk bahan penyusunan laporan magang.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN /INSTANSI

2.1 Sejarah Perusahaan / Instansi

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik (*Badan Pusat Statistik, n.d.*).

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- a. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
- b. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- c. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- d. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- b. Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- c. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- d. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

2.1.1. Visi dan Misi

a. Visi

Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju

b. Misi

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina Kementrian/Lembaga/Dinas/Instansi melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

2.1.2. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang undangan.

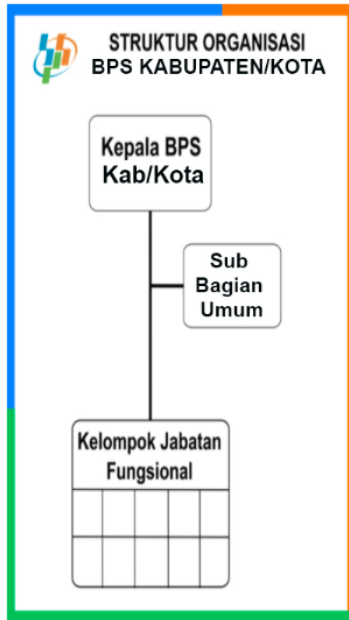
2.1.3. Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan *administrasi* umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

2.1.4. Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
- f.
 - i. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
 - ii. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan / Instansi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BPS Bondowoso

2.3 Kondisi Lingkungan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab secara langsung kepada presiden, Badan Busat Statistik sendiri mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan statistik dasar, melaksanakan koordinasi dan kerjasama, serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso beralamat di Jl. Santawi, Nangkaan Timur, Nangkaan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68215, adapun kondisi lingkungan di BPS Kabupaten Bondowoso sendiri terbilang dalam beberapa kondisi cukup ramai diamana terdapat pengunjung yang datang ke perpustakaan BPS Bondowoso untuk mencari data yang biasanya digunakan untuk penelitian.

Kondisi lingkungan kantor bisa jadi sangat ramai apabila terdapat kegiatan besar seperti pada saat laporan ini dibuat terdapat kegiatan regsosok atau registrasi

sosial ekonomi dimana banyak para petugas sensus berdatangan untuk urusan *administrasi* serta beberapa petugas yang bertugas sebagai petugas entry data.

Secara lokasi letak kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso sangat strategis dimana tempatnya berada pada sekitaran wilayah kota Bondowoso dan berada di wilayah perkantoran di kabupaten Bondowoso, memiliki tempat yang luas dan fasilitas yang memadai.